

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar harus mampu menata dan meletakkan dasar penalaran siswa yang dapat membantu mamperjelas menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan matematika dan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, terbuka, dan optimis terhadap pembelajaran matematika.

Akan tetapi perkembangan pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar masih memprihatinkan sekali. Dengan indikasinya adalah sangat buruknya minat dan prestasi siswa. Matematika menjadi suatu mata pelajaran yang sangat menakutkan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh edukasi yang kurang menyenangkan.

“Pengalaman kurang menyenangkan ini berasal dari suasana belajar mengajar Matematika di kelas. Metode yang diterapkan guru terlalu mekanistik dan satu arah saja” (Elen Fredman dalam Sumarjono,2003: 27).

Hampir dalam kehidupan sehari-hari operasi perkalian digunakan. Perkalian yang merupakan salah satu konsep dasar dalam arimatika maka kedudukan perkalian dalam matematika sangatlah

penting. Perkalian mendasari beberapa konsep matematika lain. Perkalian dibutuhkan untuk memecahkan persoalan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Pada siswa kelas III SDN 03 Matesih konsep ini belumlah sepenuhnya dikuasai sehingga menghambat penguasaan konsep matematika selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil ulangan harian dan tengah semester ganjil tahun 2011, hasil belajar siswa kelas III SDN 03 Matesih masih kurang dari KKM yg telah ditentukan yaitu 70, enam belas dari dua puluh enam siswa kelas III SDN 03 Matesih ulangan harian tentang perkaliannya masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 60. Jika dibiarkan, masalah ini akan berkelanjutan pada konsep lain yang menggunakan dasar perkalian misalnya : Pembagian, Penyerderhanaan Pecahan, Soal Cerita Perkalian, dan lain-lain.

Akibat hasil belajar dengan metode konvensional kurang memberikan hasil yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70 maka sebagai seorang pendidik haruslah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga, pemahaman mereka menjadi lebih mudah. Variasi kemampuan masing-masing siswa yang berbeda membutuhkan layanan yang bisa menggabungkan antara kemampuan antar individu sehingga dibentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen guna mengoptimalkan perkembangan mereka.

Setiap siswa membutuhkan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, berbagai metode, media dan cara mengajar dibutuhkan untuk memelihara perhatian siswa serta membangkitkan minatnya untuk belajar lebih lanjut. Efektivitas suatu metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti bakat dan kecerdasan siswa, materi pelajaran, serta sistem pengajaran pelajaran itu.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu diupayakan menemukan solusi pemecahan masalah melalui penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian tindakan perlu dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan proses dan praktis pembelajaran, terutama dalam hal mengulangi permasalahan belajar. Melalui penelitian, tindakan permasalahan yang ada dapat dikaji, ditingkatkan, dioptimalkan, dan dituntaskan secara berkesinambungan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization* untuk mengoptimalkan penguasaan perkalian kelas III SDN 03 Matesih Karanganyar dan ketercapaian tujuan pendidikan khususnya penguasaan perkalian, dapat diaktualisasikan secara sistematis.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang peneliti uraikan maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut.

1. Adanya kelemahan pada penerapan metode pengajaran matematika yang dilakukan guru.
2. Kurangnya penguasaan perkalian pada siswa kelas III SDN 03 Matesih dilihat dari hasil ulangan semester I.
3. Dalam melakukan proses belajar mengajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lainya sangatlah berbeda ini semua tergantung faktor internal siswa dan perlunya dikelompok-kelompokan siswa secara hiterogen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan indentifikasi masalah, maka pengkajian dan pembatasan masalah di titik beratkan pada :

1. Rancangan pembelajaran matematika yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif Model *Team Assited Individualization* untuk mengoptimalisasi penguasaan perkalian.
2. Dibatasi pada kemampuan penguasaan perkalian dan hasil belajar siswa terhadap materi yang berhubungan dengan perkalian.
3. Obyek dari penelitian ini adalah siswa SDN 03 Matesih kelas III Tahun 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode pembelajaran kooperatif model *Team Assited Individualization* bisa mengoptimalisasi penguasaan perkalian siswa kelas III SDN 03 Matesih ?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Bagi Sekolah

Bagi sekolah, sebagai bahan dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

a. Meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran tentang perkalian melalui metode pembelajaran kooperatif model *Team Assited Individualization*.

b. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan memvariasikan metode pembelajaran.

c. Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan perkalian.

d. Bagi calon guru, bermanfaat dalam mempersiapkan diri untuk memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga tercipta suasana interaktif dan menarik.

3. Bagi Siswa

a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang perkalian menggunakan metode pembelajaran kooperatif *model Team Assited Individualization*.

b. Dapat memecahkan kesulitan yang dialami dalam penguasaan konsep serta meningkatkan sikap kooperatif dan menghargai teman.

- c. Mengoptimalkan penguasaan perkalian siswa sehingga terampil menyelesaikan berbagai soal matematika yang menggunakan dasar perkalian.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menanamkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan soal baik saat individu maupun saat dalam kelompok.
- b. Meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kreativitas siswa.
- c. Meningkatkan penguasaan perkalian siswa.
- d. Guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas sehingga di kelas permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi

Membudayakan kebiasaan hidup berkelompok dan saling membutuhkan serta kebiasaan